

EFEKTIVITAS PROGRAM LAZNAS YATIM MANDIRI DALAM PEMBERDAYAAN KAUM DHUAFA

Sri Ilham Nasution¹ M. Saifuddin²

¹UIN Raden Intan Lampung, INDONESIA

²UIN Raden Intan Lampung, INDONESIA

*Correspondence: ✉ sriilhamnasution@radenintan.ac.id

Abstract

Poverty with all its problems is a common phenomenon that occurs throughout the world. The existence of poverty and the poor in society has become sunatullah so that there are conditions that are side by side and complement each other according to their respective roles, namely between the rich and the poor. This study aims to determine the effectiveness of the Yatim Mandiri National Zakat Institute in empowering the poor in Bandar Lampung through the programs implemented. This study uses qualitative methods with data collection techniques, namely interviews, observation and documentation. As The informants of this research were the management of Yatim Mandiri Lampung and information from several assistants, namely orphans and dhuafa. The results showed that LAZNAS Yatim Mandiri has programs for economic empowerment, education, health, humanitarian assistance and da'wah. The effectiveness of the community through the Yatim Mandiri Lampung programs seeks to increase community participation in collecting zakat, alms, infaq, and waqf funds to maximize their role in building the independence of orphans and dhuafa.

Article History

Received: 06-12-2020

Revised: 30-06-2021

Accepted: 30-06-2021

Keywords:

Effectiveness;
Empowerment;
Dhuafa;
Independent Yatim;

Abstrak

Kemiskinan dengan segala permasalahannya merupakan fenomena umum yang terjadi di seluruh dunia. Eksistensi kemiskinan dan kaum miskin di tengah masyarakat telah menjadi *sunatullah* sehingga dengan itu terdapat kondisi yang saling berdampingan dan saling melengkapi sesuai dengan perannya masing-masing, yakni antara golongan kaya dan golongan miskin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri dalam pemberdayaan kaum dhuafa di Bandar Lampung melalui program-program yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tehnik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Sebagai informan penelitian ini adalah pengurus Yatim Mandiri Lampung dan keterangan beberapa binaan yaitu anak yatim dan dhuafa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, LAZNAS Yatim Mandiri mempunyai program pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, bantuan kemanusiaan dan dakwah. Efektifitas masyarakat melalui program-program Yatim Mandiri Lampung berupaya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengumpulan dana zakat, sedekah, infak, dan wakaf untuk memaksimalkan peran dalam membangun kemandirian yatim dhuafa.

Histori Artikel

Diterima: 06-12-2020

Direvisi: 30-06-2021

Disetujui: 30-06-2021

Kata Kunci:

Dhuafa;
Efektivitas;
Pemberdayaan;
Yatim Mandiri

A. PENDAHULUAN

Kemiskinan dengan segala permasalahannya merupakan fenomena umum yang terjadi di seluruh dunia. Eksistensi kemiskinan dan kaum miskin di tengah masyarakat telah menjadi *sunatullah* sehingga dengan itu terdapat kondisi yang saling berdampingan dan saling melengkapi sesuai dengan perannya masing-masing, yakni antara golongan kaya dan golongan miskin. Mengingat kemiskinan memiliki fitrah yang demikian, maka kemiskinan akan tetap ada bahkan tidak dapat dihapus atau diberantas. Oleh karena itu upaya yang sangat mungkin dilakukan adalah meminimalisir kesenjangan antargolongan masyarakat miskin dan kaya dengan pemberdayaan masyarakat dan oleh berbagai pihak. Bagi bangsa Indonesia upaya penanggulangan kemiskinan menjadi sangat penting. Bank Dunia telah menyimpulkan bahwa kemiskinan di Indonesia bukan sekedar 10-20% penduduk yang hidup dalam kemiskinan absolut (*extreme poverty*), tetapi ada kenyataan lain yang membuktikan bahwa kurang lebih tiga per lima atau 60% penduduk Indonesia saat ini hidup di bawah garis kemiskinan. Karena itu, mengacu pada paradigma baru pembangunan yakni yang bersifat “*people-centered, participatory, empowering, and sustainable*”, maka pemberdayaan masyarakat semakin menjadi kebutuhan dalam setiap upaya pembangunan.¹

Sebagai negara dengan jumlah penduduk yang mayoritas menganut Islam, sudah *mafhum* bahwa permasalahan kemiskinan dapat diatasi menggunakan konsep Islam baik oleh pemerintah maupun peran langsung masyarakat. Orang-orang miskin bukanlah menjadi aib bagi orang-orang kaya atau orang yang lebih mampu disekitarnya. Bahkan mereka menjadi sebuah ladang amal yang begitu besar bagi komunitas masyarakatnya. Keberadaan kaum dhuafa sebagai masyarakat dalam kategori golongan lemah berdampingan dengan keberadaan kaum aghniyah sebagai masyarakat dalam kategori golongan mampu atau berkecukupan. Hikmah keberadaan kedua golongan yang berbeda ini pada hakikatnya merujuk pada kekuasaan Allah swt yang telah memberi peluang kepada masing-masing golongan untuk memperoleh derajat ketakwaan tinggi dengan posisi dan cara berbeda. Pada satu sisi, ketabahan, kesabaran, keikhlasan dan ketekunan berusaha yang dilandasi nilai-nilai ibadah untuk memperoleh ridho Allah swt pada kaum dhuafa akan menjadikan golongan ini tinggi derajat ketakwaannya di sisi Allah swt. Pada sisi lain, kemuliaan hati, kesabaraan, kepedulian dan keikhlasan kaum aghniyah dalam membantu kaum dhuafa menjadi media pemerolehan nilai amal dan derajat takwa dirinya.

Kaum dhuafa secara umum di masyarakat identik sebagai golongan masyarakat miskin. Sejalan dengan itu, keberadaan masyarakat miskin pada suatu bangsa terkadang merupakan korban kapitalisasi sehingga dianggap sebagai produk gagal dari sebuah pabrik bernama negara yang akan menimbulkan masalah sosial. Oleh karena itu negara yang bertanggung jawab akan terus berjuang dengan berbagai program pengentasan kemiskinan. Upaya yang dilakukan hanya oleh negara tentunya tidak akan pernah mampu menyelesaikan masalah kemiskinan. Dibutuhkan keterlibatan seluruh elemen masyarakat untuk mengentaskan masalah kemiskinan kaum dhuafa. Di sinilah letak posisi pentingnya kehadiran kelompok-kelompok masyarakat yang secara masiv dan kontinyu menjalankan program penggalangan dana dan pendistribusian kepada yang berhak melalui berbagai organisasi hasil bentukan mereka sendiri atau yang lazim disebut LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat).

Sebagaimana penelitian Andik Eko Siswanto dkk tentang Pemberdayaan anak yatim melalui pemberdayaan dana zakat, infaq dan shadaqoh pada lembaga Amil Zakat Yatim mengatakan bahwa Program Mandiri Enterpreneur center merupakan bentuk pendayagunaan zakat, infaq, dan shadaqoh

¹ Aprillia Theresia, *Pembangunan Berbasis Masyarakat: Acuan Bagi Praktisi, Akademisi, Dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat*, Cetakan kesatu (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014).

dalam memberdayakan anak yatim melalui pendidikan dan pelatihan.² Berbeda dengan penelitian Fuad Riyadi bahwa program kampung mandiri LAZNAS Yatim Mandiri cabang Kudus lebih dominan pada pembinaan dan pengasuhan, masih kurangnya untuk dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga janda.³ Senada dengan ungkapan Moh. Amarodin, bahwa pendistribusian dana zakat berbasis pemberdayaan ekonomi merupakan suatu tindakan yang tepat, karena zakat dapat menjadi kunci dari kesenjangan sosial ekonomi yang ada di Indonesia.⁴

Upaya pengentasan kaum dhuafa dari kemiskinan pada dasarnya merupakan kegiatan pemberdayaan (*empowering*) oleh pihak di luar dirinya atas potensi dan kekuatan yang mereka miliki agar mampu mandiri dan keluar dari kemiskinan. Istilah pengentasan kemiskinan (*poverty alleviation*) sejak digulirkannya program Inpres No 5/1993 yang kemudian lebih dikenal sebagai Inpres Desa Tertinggal (IDT) sejak itu istilah pemberdayaan dan pengentas kemiskinan merupakan saudara kembar yang selalu menjadi topik dan kata kunci dari upaya pembangunan. Pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan masyarakat, dengan atau tanpa dukungan pihak luar, untuk memperbaiki kehidupan yang berbasis kepada daya mereka sendiri, melalui upaya optimasi daya serta peningkatan posisi tawar yang dimiliki. Dengan kata lain, pemberdayaan harus menempatkan kekuatan masyarakat sebagai modal utama serta menghindari rekayasa pihak luar yang seringkali mematikan kemandirian masyarakat setempat.⁵

Dengan posisi Indonesia sebagai negara besar yang penduduknya mayoritas beragama Islam maka sangat rasional bahwa potensi kaum miskin lebih banyak melekat pada umat muslim. Hal itu termasuk faktor yang turut mempengaruhi maraknya kemunculan lembaga-lembaga penghimpun dan penyalur dana wakaf, hibah, amal, zakat, infak, dan shodaqoh (WHAZIS). Zakat secara ideal memang dimaksudkan sebagai salah satu mekanisme pemerataan keadilan sosial yang akan mencegah distaisasi pengelompokan sosial yang sudah ada agar tidak sampai menimbulkan segregasi komunal. Bahkan melalui zakat diharapkan bisa mendorong terjadinya integrasi sosial oleh karena itu, zakat dalam tatanan kehidupan sosial seyogyanya menjadi sumber nilai yang sarat humanism.⁶

Penyebarluasan gagasan zakat sebagai sarana pengentas kemiskinan tentu saja perlu melibatkan peran lembaga sosial keagamaan. Kiyai Sahal Mahfudz memiliki pandangan bahwa zakat disamping berfungsi sebagai sarana untuk beribadah mendekatkan diri kepada Allah (*li at-taqarrub*) juga memiliki fungsi sosial yang amat besar, yaitu sebagai sarana mempersempit jurang perbedaan pendapat dalam masyarakat sehingga bisa menghapus kesenjangan antara golongan miskin dan kaya. Jadi zakat membawa dua misi sekaligus, yaitu misi ubudiyah yang wajib dipenuhi umat Islam, juga membawa misi sosial untuk memberdayakan ekonomi umat Islam.⁷

Kemunculan lembaga-lembaga penghimpun dan penyalur dana WHAZIS dari kalangan masyarakat biasa (nonpemerintah) kepada kaum dhuafa dan lain-lain tentu sangat menggembirakan sehingga patut diapresiasi. Kepedulian dan komitmen lembaga penghimpun dan penyalur dana

² Andik Eko Siswanto and Sunan Fanani, "Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya," *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 4, no. 9 (December 15, 2017): 698, <https://doi.org/10.20473/vol4iss20179pp698-712>.

³ Fuad Riyadi and Firda Ramadhanti, "Peran Yatim Mandiri Kudus Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Janda Miskin Melalui Program Kampung Mandiri Di Desa Cangkring Karanganyar Demak," *ZISWAF: JURNAL ZAKAT DAN WAKAF* 7, no. 2 (October 23, 2020): 187–200, <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v7i2.8677>.

⁴ Muchamat Amarudin, "Optimalisasi Dana Zakat Di Indonesia (Model Distribusi Zakat Berbasis Pemberdayaan Ekonomi)," *EKSYAR: Jurnal Ekonomi Syaria'h & Bisnis Islam* 6, no. 01 (August 26, 2019): 1–13.

⁵ Amarudin.

⁶ Zubaedi and Abdul Qodir Saleh, *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, Cet. 1 (Sleman, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media : Didistribusikan oleh Ar-Ruzz Media Group, 2007), hlm: 164.

⁷ Zubaedi and Saleh, hlm: 169.

WHAZIS untuk mengentaskan kemiskinan pada kaum dhuafa dapat melalui berbagai cara yang selektif. Beberapa temuan umum di masyarakat mengindikasikan pemberian bantuan oleh lembaga penghimpun dan penyalur dana WHAZIS masih berupa pemberian tunai langsung sehingga kurang efektif kebermanfaatannya. Penyaluran bantuan secara efektif yang diharapkan tentu harus yang bersifat pemberdayaan terhadap kaum dhuafa dalam konsep “memberi kail” berupa ilmu atau pengalaman baru yang dapat digunakan untuk berani hidup mandiri. Dengan demikian dalam “memberi kail” pun idealnya harus tepat sasaran dan peruntukannya serta kebermanfaatan yang fungsional. Maka dari itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas Lembaga Amil Zakat Nasional Yatim Mandiri dalam pemberdayaan kaum dhuafa di Bandar Lampung melalui program-program yang diterapkan.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dimana metode ini pengalaman para peneliti untuk mengetahui fenomena apa yang tersembunyi dibalik menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan. Pemilihan metode tersebut berdasarkan pada pertimbangan tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan Efektivitas Program Laznas Yatim Mandiri Dalam Pemberdayaan Kaum Dhuafa dan Fakir Miskin di Bandar Lampung. Penelitian ini dilakukan di Laznas Yatim Mandiri Bandar Lampung yang beralamat di Jalan Sultan Haji No. 36, Kelurahan Kota Sepang, Kecamatan Labuhan Ratu, Kota Bandar Lampung. Tulisan ini menggunakan metode kualitatif dengan tehnik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah pengurus Yatim Mandiri Lampung dan keterangan beberapa binaan yaitu anak yatim dan dhuafa. Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan atau verifikasi.⁸

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Program-Program LAZNAS Yatim Mandiri Dalam Pemberdayaan.

Arif Rahman Hakim dkk mengungkapkan bahwa program yang berpengaruh pada bidang formal dan informal telah banyak membantu kalangan mustahik dalam mencapai pendidikan yang layak.⁹ Sama halnya dengan hasil wawancara Romy staff program Yatim Mandiri, mengatakan bahwa: Yatim Mandiri mempunyai banyak program yaitu diantaranya: pemberdayaan ekonomi, kesehatan, pendidikan, kemanusiaan dan dakwah.¹⁰ Program-program tersebut dicanang untuk menyalurkan bantuan dalam Pemberdayakan yatim, kaum dhuafa, adalah pemberdayaan menunjukan pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam (a) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*) dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat, melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan; (b) menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatan dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan; dan (c) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.¹¹

⁸ Miles dan Huberman, “Analisis Data Kualitatif,” Jakarta: UI Press, (1992).

⁹ Arif Rahman Hakim, Suyud Arif, and Hidayah Baisa Baisa, “Peran Zakat Dalam Pembangunan Pendidikan Di Kota Bogor (Studi Kasus Pendayagunaan Zakat Bidang Pendidikan Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Cabang Bogor),” *AL-INFAQ* 5, no. 2 (September 2, 2014): 243–72.

¹⁰ Romy Staff Program Yatim Mandiri (4 Juli 2020)

¹¹ Edi Suharto, *Membangun masyarakat, memberdayakan rakyat: kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial* (Bandung: Refika Aditama, 2005).

Selain itu berdasarkan pengamatan, bahwa setiap hari Jumat LASNAS Yatim Mandiri juga membagi-bagikan nasi bungkus untuk para gelandangan di jalanan, ini juga merupakan salah satu program dari Yatim Mandiri dalam meningkatkan kesejahteraan umat.¹²

2. Efektifitas LAZNAS Yatim Mandiri Dalam Pemberdayaan

Anisa Staff Adminitrasi pada Yatim Mandiri Lampung mengungkapkan bahwa, Program Pendidikan, Beasiswa Yatim Prestasi BESTARI merupakan bantuan biaya pendidikan untuk yatim dhuafa tingkat SD, SMP, dan SMA se-Indonesia, yang salah satu cabang operasionalnya terdapat di Lampung. Bantuan tersebut adalah salah satu program tahunan Yatim Mandiri Lampung dengan jumlah penerima manfaat pertahun 2018-2019 yaitu 243 anak yatim se- Provinsi Lampung. Penerima manfaat tahun 2019-2020 sebanyak 170 anak.¹³



Gambar : Penyaluran Beasiswa Yatim Beralamat di Gunung Terang



Gambar : Penyaluran Beasiswa Yatim Beralamat di Lampung Selatan

Program ini merupakan upaya menunjang operasional belajar yatim secara berkala pada kurun waktu tertentu dan memberikan efek semangat yang lebih kepada adik-adik yatim karena adanya perkembangan penerima beasiswa tiap tahunnya untuk memaksimalkan program kemandirian yatim dhuafa dari bidang pendidikan. Penyaluran Bestari se-Indonesia hingga bulan

¹² Observasi peneliti di lokasi pada hari Jumat tanggal (10 Juli 2020)

¹³ Annisa Staff adminitrasi Yatim Mandiri Lampung tanggal (18 Juli 2020)

Mei 2020 sebanyak 363 anak, yang selanjutnya akan dilaksanakan kembali pada semester genap tahun 2020 kepada ribuan yatim berprestasi yang lain dari kelas 1 hingga kelas 11 semester kedua.

Insan Cendekia Mandiri *Boarding School* (ICMBS) adalah program pendidikan berbeasiswa untuk anak yatim dhuafa tingkat SMP dan SMA. Siswa ICMBS yang bersekolah di Surabaya asal Lampung hingga 2020 ada 3 orang. Pada tahun ajaran baru 2020/2021 terkonfirmasi juga siswa baru ICMBS bernama Riken Alzier Aqila (SMP) dan Jumadi (SMA). Beberapa siswa ICMBS pada mulanya memang belum semua memiliki basic hafalan Al Qur'an, namun memang dengan sistem tahfidzul Qur'an, mereka diprogramkan untuk memiliki hafalan minimal dengan muroja'ah rutin dan berbagai media serta metode penunjang hafalan. Siswa yang terdaftar hingga saat ini adalah 334 anak se-Indonesia mulai dari kelas 8 hingga kelas 12 SMA.

Sekolah Tinggi An-najah Indonesia Mandiri (STAINIM) adalah program kuliah berbeasiswa untuk yatim dhuafa. Sampai saat ini terdapat dua jurusan di STAINIM yaitu: (a) Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan (b) Ekonomi Syariah (ES). Mahasiswa STAINIM yang kuliah di Surabaya berasal dari Lampung Selatan bernama Jajang Ahmad Nasrulah yang saat ini sudah semester 7. Data mahasiswa STAINIM se-Indonesia saat ini berjumlah 156 anak yang berasal dari berbagai daerah. Sanggar Genius adalah program pembinaan yatim dhuafa dalam bidang akademik khususnya matematika dan akhlak. Hingga saat ini tersebar sebanyak 320 sanggar diseluruh Indonesia dengan jumlah binaan 4.063 anak penerima manfaat.

Duta Guru adalah program pembinaan yatim dhuafa dalam bidang Al Qur'an dan diniyah yang didampingi oleh ustad/zah pilihan. Duta guru di Lampung terdiri dari Ustadz M. Shobirin dan Ustadz Damanhuri. Kedua ustadz tersebut mengajar tiga kali dalam satu pekan sebelum masa pandemi, namun sedang dalam penyesuaian dengan kebutuhan adik-adik dan sedang dalam masa tunggu proses belajar mengajar kembali. Program duta guru juga dipersiapkan bagi pendampingan adik-adik sebelum Olimpiade Al-quran yang menjadi ajang belajar dan kompetisi yatim nasional. Jumlah penerima manfaat duta guru se-Indonesia hingga bulan Mei 2020 adalah 2.784 anak didik. Pembinaan Lulus Ujian Sekolah (PLUS) adalah sebuah program pembinaan untuk memberikan bekal-bekal persiapan ujian sekolah. Program ini dilaksanakan setiap menjelang ujian nasional yaitu bulan Februari dan Maret. Untuk program di Lampung dilaksanakan plus beserta *tryout* bagi kelas 6 SD sederajat yang biasanya dilakukan kegiatan belajar mengajar disanggar genius atau bekerjasama dengan lembaga bimbingan belajar setempat. Pembinaan lulus ujian ini sudah dilakukan bagi 141 anak penerima manfaat se-Indonesia dan 19 anak penerima manfaat di Lampung. PLUS juga memberikan solusi pembinaan kepada anak yatim dhuafa untuk persiapan masa depan setelah lulus ujian seperti memilih sekolah yang sesuai dengan keahlian penerima manfaat. Rumah Kemandirian (RK) adalah asrama yatim sebagai tempat tinggal dan tempat belajar anak yatim dhuafa tentang materi akidah, akhlak, Al Qur'an dan pelajaran umum. Konsep RK sebagai rumah tinggal namun tetap memberikan ruang belajar formal bagi adik-adik yatim binaan diluar RK dengan tetap membina adik-adik setelah sekolah.

Program ini juga mengintegrasikan program-program lain di Yatim Mandiri seperti Sanggar Genius dan program pembinaan bunda yatim. Dengan adanya pendekatan pemberdayaan antara anak yatim, keluarga dan masyarakat sekitar diharapkan akan terbentuk generasi yatim dhuafa yang mandiri dilingkungan tersebut. Program tersebut sudah terlaksana di beberapa cabang lain diantaranya Sidoarjo, Bojonegoro, Yogyakarta, Semarang, Bogor, dan Palembang. Jumlah penerima manfaat pada program ini setiap bulan minimal ialah 35 anak. Di Lampung sendiri belum ada program RK dikarenakan terbatasnya tempat untuk dilaksanakannya program tersebut. Untuk data sanggar tersebut diantaranya:

Tabel : Data sebaran Sanggar Genius Yatim Mandiri Lampung

Sri Ilham Nasution, M. Saifuddin
EFEKTIVITAS PROGRAM...

No.	Nama Sanggar	Nama Guru Sanggar	Jumlah Murid Belajar	Alamat Sanggar	Status
1.	Sanggar Gunung Sulah	Devi Arisandi	35 anak	Jl Urip Sumoharjo Gang Langgar, Gunung Sulah, Sukarame	Aktif
2	Sanggar Jagabaya 2	Shinta Depi	9 anak	Jl Tomat, Jagabaya 2, Way Halim	Aktif
3	Sanggar Jagabaya	Alan Budiman	10 anak	Jl Pajajaran Gang Selada, Jagabaya 1, Way Halim	Aktif
4	Sanggar Kebon Jeruk	Ramadhani	13 anak	Jl Kamboja, Kebon Jeruk, Tanjung Karang Timur	Aktif
5	Sanggar Purwotani	Dede Sekar Sari	20 anak	Desa Purwotani, Kecamatan Jati Agung, Lampung Selatan	Aktif
6	Sanggar Suka Menanti	Tara	7 anak	Suka Menanti, Kedaton	Aktif
7	Sanggar Rajabasa	Ike Safarida	11 anak	Jl Nunyai, Rajabasa	Non Aktif
8	Sanggar Panjang	Surya Andika	19 anak	Jl Bahari, Panjang Utara, Panjang	Non Aktif
9	Sanggar Untung Suropati	Ratna Handayani	14 anak	Jl Untung Suropati Gang Family 6, Labuhan Ratu	Non Aktif

Dokumentasi : Data sebaran Sanggar Genius Yatim Mandiri Lampung

Program pemberdayaan Ekonomi yaitu: Mandiri Entrepreneur Center (MEC) adalah program diklat berbeasiswa bagi anak yatim lulusan SMA sederajat. MEC bertujuan untuk

memberikan *soft skill* atau *shortcourse* untuk mencetak tenaga ahli dibidang tertentu yang memiliki karakter pribadi muslim yang jujur, amanah, disiplin, dan mampu membentuk wirausaha yang mandiri. MEC memiliki dua program, yakni MEC *Employ* dan MEC Industri. MEC *Employ* terdiri dari program studi akuntansi komputer dan administrasi perkantoran, teknisi komputer dan jaringan, desain grafis, media komunikasi visual, manajemen zakat, otomotif, kuliner atau tata boga, dan diklat guru TK Islam. MEC Industri terdiri dari program studi pertanian terpadu dan peternakan terpadu. Mahasiswa MEC asal Lampung hingga tahun 2019 terdiri atas 5 orang yaitu: Sopiyanto Irawan, Gustiansyah Alfanka, M. Dani Alfarizi, Tarmizi, Martino Abdur Rahman.



Gambar. Keberangkatan Mahasiswa MEC tahun ajaran 2019

Pada tahun ajaran 2020/2021 gelombang 1 telah terdata calon mahasiswa baru yang diterima di MEC sebanyak 3 orang yaitu Erina Ayu Lestari dan Luluk Istante (jurusan akuntansi dan administrasi perkantoran) serta Oza Khoirul Zata (jurusan manajemen bisnis). Sedangkan pada gelombang kedua masih dalam proses penyeleksian kembali dengan data yatim yang terdaftar sebagai calon mahasiswa MEC sebanyak 4 orang. Program MEC memberikan pelatihan ilmu dasar dan praktik pemberdayaan ekonomi pada akhir pekan sehingga adik-adik yatim binaan dididik bisa menabung dan menyiapkan bekal bagi dirinya sendiri selepas pendidikan di MEC. Total penerima manfaat program ini tahun 2019/2020 adalah 106 anak yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Bunda Mandiri Sejahtera (BISA) adalah usaha dari Yatim Mandiri sebagai salah satu upaya mensejahterakan keluarga anak yatim dengan memberdayakan bunda yatim. Program ini berupa pembinaan keislaman, kepengasuhan, dan pemberdayaan ekonomi. BISA rutin diadakan minimal sebulan sekali dengan pembinaan 10 orang bunda yatim perpertemuan

Program Kesehatan yang pertama yaitu Program Layanan Kesehatan Keliling (Kesling). Kesling merupakan bentuk kegiatan layanan kesehatan kepada anak-anak yatim dhuafa diberbagai tempat sekitar domisili mereka berupa layanan medis dasar. Program ini memiliki sekitar 50 orang penerima manfaat setiap bulannya di Lampung dan penerima manfaat pada bulan Juli 2020 sebanyak 38 anak. Program ini juga disertai pemberian suplemen tambahan guna meningkatkan gizi anak-anak yatim dhuafa berupa susu, roti, kacang hijau, atau perlengkapan mandi. Program ini sinergi dengan pengadaan Mobil Sehat Mandiri sebagai pemenuhan sarana dan prasarana layanan kesehatan keliling. Kantor cabang Yatim Mandiri Lampung mendapatkan hibah mobil sehat dari OTU Chat pada bulan November 2019 lalu yang sudah beroperasi untuk kegiatan Kesehatan Keliling dan operasional Yatim Mandiri di berbagai tempat diluar Bandar Lampung diantaranya Lampung Tengah, Lampung Utara, Pesawaran, Lampung Selatan, Kota Metro, serta Tulang Bawang Barat.

Super Gizi Qurban (SGQ) merupakan program optimalisasi qurban menjadi sosis dan kare. Program ini memanfaatkan pengolahan daging qurban maka kemanfaatannya akan lebih lama, mudah disebarkan kepada adik-adik yatim dhuafa se-Indonesia serta lebih disukai anak-anak karena

praktisnya olahan sapi. Donasi dalam program ini dihimpun dan menjelang hari raya Idul Adha dengan pemotongan hewan qurban sesuai syar'i serta dilaksanakan pemotongan pada hari tasyrik. Jumlah pemanfaatan SGQ ditentukan juga dengan banyaknya pequrban tiap cabang yang berqurban melalui Yatim Mandiri. Dalam skala nasional, jumlah penyaluran SGQ per bulan April 2020 sebanyak 4697 kaleng sosis dan kare. Penerima manfaatnya untuk saat ini termasuk korban bencana, korban perang dan kemanusiaan, serta beberapa orang terdampak covid-19. Selama tahun 2019 hingga 2020 terdapat 960 kaleng sosis dan kare yang telah didistribusikan di Lampung.

Program Super Gizi Qurban tahun 2020 diikuti oleh 25 orang donatur Yatim Mandiri Lampung yaitu Syafiq Akmal, Tarti Murdiani, Atikah, Zulharnita, Livia Akuntani, Kamilah, Sri Budi Lestari, Sumarni, M. Daud, Ade Bachtiyar Wahyu Romadhona, Yuni Anggia Putri, PT Bukit Asam, Asmuri, Alumni SLTP 12 Tahun 2004 Bandar Lampung, Resti Paramita Sari, Almh. Hj. Maimunah, Keluarga Nur Hasan Saleh, Keluarga Santri Hector Lampung, Violita, Damayanti, Woro Eka Despriyanti, Keluarga Sularno, Apri Setiani, M. Ghalib Azzami, dan Zainal Usman.

Klinik Rumah Sakit Mandiri (RSM) merupakan salah satu bentuk program kesehatan Yatim Mandiri untuk melayani masyarakat sekitar, terkhusus anak-anak yatim dhuafa. Klinik ini memberikan layanan kesehatan keliling di beberapa cabang dan membuka praktik di klinik setempat. Klinik RSM ini baru terselenggara di kantor pusat Yatim Mandiri yang beralamat di jalan Raya Jambangan nomor 135-137 Surabaya. Klinik RSM di Lampung belum tersedia namun kegiatan operasional layanan kesehatan sudah rutin dilaksanakan tiap bulan.

Program Kemanusiaan yaitu: Bantuan Langsung Mustahik (BLM), merupakan program layanan ekstra kepada masyarakat dhuafa sebagai salah satu bentuk kepedulian untuk meringankan beban mustahik. Selama tahun 2019-2020 setidaknya terdapat 4 kali program penyaluran BLM di Lampung diantaranya: Penyerahan Bantuan Uang Tunai RP 1.500.000 dan kebutuhan pokok bagi penderita Cerebral Palsy Meningitis, keluarga dhuafa di daerah Panjang. Penyerahan kursi roda dan makanan pokok bagi adik yatim di daerah Rajabasa. Penyerahan bantuan kebutuhan pokok bagi adik yatim piatu daerah Pesawaran. Penyerahan bantuan kebutuhan pokok bagi keluarga dhuafa di Way Halim. Laporan mengenai penerima manfaat BLM cabang Lampung hingga bulan April 2020 sebanyak 4 orang dan 36 mustahik se-Indonesia.

Peduli Bencana merupakan program bantuan kemanusiaan diberikan kepada korban bencana alam. Program ini selama di Lampung dilaksanakan pasca tsunami di daerah Lampung Selatan, banjir di beberapa lokasi di Bandar Lampung dan kebakaran yang mengakibatkan tidak stabilnya psikologis dan kegiatan perekonomian di area bencana alam. Alat Sekolah Anak (ASA) merupakan sebuah program bantuan alat-alat perlengkapan sekolah seperti buku tulis, tas sekolah, alat tulis dan lainnya untuk anak yatim. Program ini digulirkan kepada 1500 yatim dhuafa di setiap tahunnya di Indonesia. Penyaluran untuk daerah Lampung berkisar antara 150-175 paket ASA pertahun. Program Dakwah yaitu: Inspirasi Kepedulian program ini merupakan program dakwah yang salah satunya bisa dibaca dalam bentuk *hard cover* majalah Yatim Mandiri yang diupdate setiap bulannya. Majalah Yatim Mandiri sudah tercetak 116.899 eksemplar selama tahun 2019 dan 153.516 eksemplar hingga bulan Juni 2020.

Hijrah Center dikolaborasikan dengan perluasan dakwah bagi warga sekitar dan layanan ceramah di instansi rekomendasi donatur. Program ini rutin perpekan diadakan di Lampung. Program Ramadhan merupakan program tahunan setiap bulan Ramadhan untuk anak-anak yatim dhuafa. Berbagai kegiatan dikemas mulai penyambutan bulan Ramadhan sampai menjelang hari raya Idul Fitri. Penyelenggaraan program ini bersinergi dengan beberapa instansi untuk bersama-sama menyemarakkan dakwah bulan Ramadhan. Berikut beberapa program Ramadhan yang diselenggarakan oleh Yatim Mandiri: Buka Puasa Bersama dan Santunan Anak Yatim, Berbagai

Ceria di Hari Raya (Bercahaya), Program Bercahaya merupakan program rutin yang dilaksanakan tiap bulan Ramadhan.

Program ini dikhususkan bagi yatim dhuafa, dhuafa, dan lansia sebagai program santunan dalam bentuk parcel yang berisi diantaranya beras, gula, minyak, biskuit, teh, susu, sirup, dan sebagainya. Dengan adanya program tersebut diharapkan bisa bermanfaat bagi penerimanya dan berkah berbagi dibulan yang mulia. Penyaluran Paket Bercahaya pada Ramadhan 1441 Hijriyah sebanyak 80 paket yang didistribusikan ke berbagai kabupaten di Lampung. Yatim Mandiri Lampung juga menyalurkan 145 paket bagi keluarga terdampak covid-19. Berbagi Al Qur'an, program berbagi Al Qur'an atau wakaf Al Qur'an merupakan program yang terutama diperuntukkan bagi binaan Yatim Mandiri yang mengikuti program beasiswa tahfidzul Qur'an, adik-adik yatim sanggar genius, pondok pesantren yang membutuhkan bantuan Al Qu'an serta binaan perorangan. Bina Lingkungan, awalnya dikhususkan dalam bentuk penyaluran zakat lingkungan, namun program ini diluaskan jangkauannya agar penerima manfaat bisa lebih banyak jumlahnya.

Syahrul Amsari mengungkapkan bahwa dalam pendayagunaan LAZISMu efektif di dalam pemberdayaan zakat produktif.¹⁴ Hal ini senada dengan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti, bahwa efektifitas program LAZNAS, Yatim Mandiri dalam pemberdayaan pada kaum dhuafa adalah efektif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam penghimpunan dana zakat, sedekah, infak, dan wakaf untuk memaksimalkan peran dalam pemberdayaan kemandirian kaum dhuafa.

Kalau seseorang melakukan suatu perbuatan dengan maksud tertentu yang memang dikehendaki, maka orang itu dikatakan efektif kalau menimbulkan akibat sebagaimana yang dikehendakinya.¹⁵ Program pendidikan Yatim Mandiri terlaksana selama satu semester ini dengan penerima manfaat sebanyak 170 anak penerima BESTARI (Beasiswa Yatim Prestasi), 5 anak didik di SMP dan SMA Insan Cendekia Mandiri Boarding School, 1 anak pada program kuliah beasiswa S1 di STAINIM (Sekolah Tinggi An Najah Mandiri), lebih dari 94 anak program Sanggar Genius, 2 ustadz Duta Guru, dan 19 anak dalam pembinaan PLUS (Pendampingan Lulus Ujian Sekolah). Program pemberdayaan ekonomi di Lampung tersalurkan bagi 10 binaan bunda yatim dan 5 anak penerima beasiswa diklat MEC di Surabaya. Pada program kesehatan, Yatim Mandiri Lampung telah menyalurkan 960 kaleng sosis dan kare qurban dari program SGQ (Super Gizi Qurban) serta 38 anak yatim dan dhuafa dalam penyaluran layanan kesehatan mandiri bagi masyarakat sekitar. Selanjutnya, penyaluran pada program kemanusiaan yang terdata yaitu 4 keluarga dhuafa penerima manfaat BLM (Bantuan Langsung Mustahik), 175 anak penerima program ASA (Alat Sekolah Ceria), 80 paket sembako Bercahaya (Baerbagi Ceria di Hari Raya), dan 145 bagi terdampak covid 19 hingga bulan Juli 2020 ini.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dalam upaya pemberdayaan dan sosialisasi program-program yatim mandiri ke kabupaten-kabupaten yang ada di Provinsi Lampung guna meningkatkan partisipasi masyarakat yang lebih luas lagi dan bisa memberikan manfaat yang lebih

¹⁴ Syahrul Amsari, "Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMu Pusat)," *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (June 19, 2019), <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/AGHNIYA/article/view/3191>.

¹⁵ Hasan Shadely, "Ensiklopedi Indonesia," (Jakarta: PT Ikhtiar Baru Van Hauve) vol 2

menjangkau anak-anak yatim dhuafa di Lampung. Hal tersebut dimaksudkan untuk menunjang dan memakmurkan anak-anak yatim sesuai syariat Islam dan nilai-nilai kemanusiaan.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Amarudin, Muchamat. "Optimalisasi Dana Zakat Di Indonesia (Model Distribusi Zakat Berbasis Pemberdayaan Ekonomi)." *EKSYAR: Jurnal Ekonomi Syari'ah & Bisnis Islam* 6, no. 01 (August 26, 2019): 1–13.
- Amsari, Syahrul. "Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMU Pusat)." *AGHNIYA : Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (June 19, 2019). <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/AGHNIYA/article/view/3191>.
- Hakim, Arif Rahman, Suyud Arif, and Hidayah Baisa Baisa. "Peran Zakat Dalam Pembangunan Pendidikan Di Kota Bogor (Studi Kasus Pendayagunaan Zakat Bidang Pendidikan Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Cabang Bogor)." *AL-INFAQ* 5, no. 2 (September 2, 2014): 243–72.
- Riyadi, Fuad, and Firda Ramadhanti. "Peran Yatim Mandiri Kudus Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Janda Miskin Melalui Program Kampung Mandiri Di Desa Cangkring Karanganyar Demak." *ZISWAF: JURNAL ZAKAT DAN WAKAF* 7, no. 2 (October 23, 2020): 187–200. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v7i2.8677>.
- Siswanto, Andik Eko, and Sunan Fanani. "Pemberdayaan Anak Yatim Melalui Pendayagunaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah Pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Surabaya." *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* 4, no. 9 (December 15, 2017): 698. <https://doi.org/10.20473/vol4iss20179pp698-712>.
- Suharto, Edi. *Membangun masyarakat, memberdayakan rakyat: kajian strategis pembangunan kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial*. Bandung: Refika Aditama, 2005.
- Theresia, Aprillia. *Pembangunan Berbasis Masyarakat: Acuan Bagi Praktisi, Akademisi, Dan Pemerhati Pengembangan Masyarakat*. Cetakan kesatu. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014.
- Zubaedi, and Abdul Qodir Saleh. *Wacana Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pengembangan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Cet. 1. Sleman, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media : Didistribusikan oleh Ar-Ruzz Media Group, 2007.